

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian lapangan yakni penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap data tentang perilaku sabar terhadap pencegahan stress mahasiswa kost, sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan real dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian. Penelitian ini digunakan untuk tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan. Karena dalam pengumpulan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan dari peneliti.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang diungkapkan oleh Moleong bahwa dalam metode kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau abntuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, Pengantar Metode Kualitatif (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 6.

<sup>3</sup> Lexy J, Moleong, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 87.

Sesuai dengan penelitian kualitatif , kehadiran peneliti adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah instrumen utama dalam mengungkapkan makna sekaigus sebagai pengumpul data. oleh karena itu peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. peneliti melakukan penelitian di dua tempat kost yang dekat dengan kampus IAIN Kediri, penelitian pertama dilakukan pada tanggal 21-27 Mei 2022 di kost yang bertempat di jalan super semar No.7, RT.4/RW.2, Kecamatan Ngeronggo, penelitian kedua dilakukan pada tanggal 29-31 Mei 2022 di kost yang bertempat di jalan Melati Raya Perumnas Ngeronggo, Kediri, Jawa Timur, No. 42. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perilaku sabar terhadap pencegahan stress mahasiswa IAIN Kediri yang tinggal di kost.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di dua tempat kost yang berbeda. Pertama penelitian dilakukan di kost mahasiswa yang bertempat di jalan super semar No.7, RT.4/RW.2, Kecamatan Ngeronggo, Kota Kediri, dan yang kedua dilakaukan di kost yang bertempat di jalan Melati Raya Perumnas Ngeronggo, Kediri, Jawa Timur, No. 42. Alasan kenapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di dua tempat tersebut, karena semua penghuni kostnya adalah mahasiswa IAIN Kediri, kampus yang *basicnya* adalah agama Islam dimana

para mahasiswanya sudah tidak asing lagi ketika mendengar kata sabar dan mereka cenderung sudah dapat memahami arti dari sabar, baik dalam cakupan yang luas maupun cakupan yang sempit, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang perilaku sabar mereka dalam pencegahan stress ketika menghadapi persoalan kuliah maupun lingkungan kost yang memungkinkan menjadikan mereka stress hingga depresi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif sumber data berupa kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, buku-buku dan lain sebagainya. Dalam hal ini dapat menggunakan data primer dan data skunder.<sup>4</sup>

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data-data yang didapat dari sumber awal yang pengumpulannya dikelompokkan langsung oleh peneliti.<sup>5</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan mahasiswa IAIN Kediri yang tinggal di kost yang berjumlah 10 orang, peneliti melakukan penelitian di dua tempat kost yang berbeda. Pemilihan informan tersebut karena informan memiliki keterkaitan erat sebagai objek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama dalam penelitian ini. Adapun karakteristik informan yang akan menjadi sumber data adalah:

- a. Mahasiswa yang mempunyai masalah tentang lingkungan
- b. Mahasiswa yang mempunyai masalah tentang keuangan

---

<sup>4</sup> Lexy J, Moleong, 157.

<sup>5</sup> Ridwan, *Sekala Pengukuran Variabel-variabe Penelitianl* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

- c. Mahasiswa yang mempunyai masalah tentang akademik
  - d. Mahasiswa yang mempunyai masalah tentang Kesehatan
2. Data sekunder

Merupakan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data-data melalui orang lain.<sup>6</sup> Yang termasuk data sekunder diantaranya hasil laporan, buku-buku, dokumen-dokumen resmi dan lain-lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumen yang sesuai dengan apa yang dibahas peneliti serta buku-buku yang terkait.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data termasuk langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena memiliki tujuan utama dalam penelitian yaitu memperoleh data. Jika seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, mereka tidak akan mendapat data yang memenuhi ketentuan data yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> dalam pengumpulan data kualitatif , metode yang digunakan antara lain:

##### 1. Observasi

Poerwandari mengatakan bahwa observasi termasuk metode yang paling dasar dan tua. Kata observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti “*melihat*” dan “*memperhatikan*”. Observasi ditujukan pada kegiatan memperhatikan secara tepat dan detail,

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

<sup>7</sup> Ibid, 62.

mencatat kejadian-keadian yang muncul serta mempertimbangkan antara aspek dalam kejadian tersebut. Dalam penelitian kualitatif observasi harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).

Dalam mengumpulkan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku mahasiswa yang tinggal di kost lokasi penelitian. Dalam hal ini, penelitian menggunakan teknik observasi partisipan. Dimana observasi ini merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan suatu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka.<sup>8</sup> Dengan demikian peneliti bisa memahami lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu data tertentu.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana peneliti sudah menyiapkan tema atau pertanyaan yang akan di ajukan kepada informan untuk menggali data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penggalian data melalui wawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan mahasiswa yang tinggal di kost

---

<sup>8</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

<sup>9</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

sebagai obyek penelitian terkait perilaku sabar terhadap pencegahan stress mahasiswa kost.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang akan diteliti.<sup>10</sup> Dalam hal ini, peneliti akan memanfaatkan benda-benda yang ada dimiliki oleh mahasiswa yang tinggal di kost atau hal-hal lain yang ditemukan peneliti di lapangan baik itu berupa foto atau catatan lainnya untuk data pelengkap penelitian.

## **F. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan huberman menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas dan dilakukan secara interaktif, sehingga datanya jenuh, kegiatan dalam analisis data antara lain:<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap berfikir terbuka yang membutuhkan keluasan wawasan serta kecerdasan. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, merangkum dicari tema dan polanya, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu

---

<sup>10</sup> Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta: Raja Wali pers, 2107), 75.

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014) 9.

data yang direduksi akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta memberi gambaran yang jelas.

## 2. Penyajian Data

Menurut Afrizal dalam "*metode penelitian kualitatif*" bahwa penyajian data merupakan sebuah proses lanjutan analisis yang mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa pengelompokan atau pengategorian.<sup>12</sup> Bentuk uraian singkat dan bagan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam penyajian datanya. Sedangkan menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif untuk penyajian data menggunakan teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahapan lanjutan dimana dalam tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dari data yang telah diperoleh. Hal ini merupakan pemberian kesan atau pendapat atas temuan yang diperoleh dari suatu wawancara atau suatu dokumen yang diperoleh peneliti. Setelah mengambil kesimpulan, kemudian peneliti mengoreksi kembali keabsahan data dengan mengoreksi ulang proses coding dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang telah dilakukan dalam penyajian data.

---

<sup>12</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014),179.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang sering digunakan dalam penelitian, teknik tersebut antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dilapangan. Keikutsertaan dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun juga memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar belakang penelitian. Dimana peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
2. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan. ketekunan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif hal ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. *Triangulasi*, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>13</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini, dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

---

<sup>13</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 72-74.



- a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Memperhatikan etika penelitian.<sup>14</sup>
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan penelitian
    - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data
    - a. Analisis domein
    - b. Analisis taksonomi
    - c. Analisis komponen
    - d. Analisis tema.

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 127-136.